

ABSTRAK

PELESTARIAN TRADISI SADRANAN DESA GLAGAHWANGI, KLATEN, JAWA TENGAH

(Studi Etnografi Komunikasi Pelestarian Tradisi Sadranan Desa Glagahwangi, Klaten,
Jawa Tengah)

NOVIANTORO EKO PUSPONO

15071004

Mahasiswa Ilmu Komunikasi Universitas Mercu Buana Yogyakarta

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh perjalanan budaya di Indonesia yang semakin hari kian mengkhawatirkan. Pemahaman masyarakat akan pentingnya menjaga budaya dan tradisi dengan memaknai segala pesan yang terkandung di dalamnya semakin berkurang. Tentu hal ini menjadi pertanyaan, bagaimana jika budaya ini satu persatu tergeser dan negara yang telah dikenal dunia sebagai negara yang paling kaya akan budaya ini tidak lagi menyandang prestisnya. Sudah menjadi tanggung jawab kita bersama agar apresiasi budaya tetap terpelihara untuk mencegah budaya lokal tidak tergeser oleh arus globalisasi, salah satunya adalah tradisi *Nyadran* yang ada di Desa Glagahwangi.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk komunikasi dan interaksi simbolik yang terjadi pada tradisi *Nyadran*. Sehingga dapat diungkapkan makna dan pesan-pesan komunikasi yang terkandung didalamnya. Penelitian ini merupakan penelitian studi kasus dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini tidak bermaksud menguji hipotesis tertentu tetapi menggambarkan apa adanya tentang suatu gejala atau keadaan. Metode penelitian yang akan digunakan adalah kualitatif dengan studi etnografi. Peneliti menggunakan 2 (dua) orang informan dalam penelitian. Kerangka konsep penelitian menggunakan perspektif Dell Hymes (dalam “Etnografi Komunikasi” Engkus Kuswarno, 2008: 42) dengan dimensi yang dikaji Situasi Komunikasi, Peristiwa Komunikasi, Tindakan Komunikasi, Interaksi Simbolik, dan Pelestarian.

Lokasi penelitian berada di Desa Glagahwangi, Klaten, Jawa Tengah. Hasil dari penelitian menunjukkan beberapa temuan-temuan yang dihasilkan, dengan simpulan dari penelitian ini bahwa proses komunikasi tradisi dalam setiap rangkaianannya mempunyai makna yang tersirat, baik itu dari peristiwa, situasi, maupun tindakan yang terjadi selama upacara berlangsung, serta dari simbol-simbol yang digunakan dalam upacara. Nilai-nilai yang didapatkan dalam penelitian ini nantinya akan diangkat ke dalam sebuah buku sebagai bentuk implementasi pelestarian tradisi oleh penulis, serta dengan tujuan untuk memberikan informasi yang mendetail kepada masyarakat umum tentang pemahaman bahwa tradisi *Nyadran* sebagai warisan adat budaya leluhur yang sudah turun-temurun dan sudah sepatutnya dilestarikan mengingat nilai-nilai yang terkandung didalamnya.

Kata Kunci : Makna, Tradisi, Simbol, Tradisi Sadranan

ABSTRACT

PRESERVATION OF SADRANAN TRADITION, GLAGAHWANGI, KLATEN, CENTRAL JAVA

(Ethnographic Studies Communication Preservation of Sadranan Tradition Glagahwangi
Village, Klaten, Central Java)

NOVIANTORO EKO PUSPONO

15071004

Student of Communication Science Mercu Buana University Yogyakarta

This research is motivated by cultural journey in Indonesia, which is increasingly worrisome. General public understanding about the importance of culture and tradition preservation by interpreting all the values contained in it was on the wane. Of course this condition becomes a question, what if our culture is replaced one by one with another culture and the country that has been known to the world as the country with richest tradition, no longer holds their prestige. This has become our responsibility, so that cultural appreciation is maintained to prevent local culture from being displaced by globalization, one of which is the *Nyadran* tradition in Glagahwangi.

The purpose of this research was to determine the form of communication and symbolic interaction that occurred in *Nyadran* tradition. So it can be found the meaning and the values of communication contained in it. This research is a case study with a descriptive approach. This study does not aim to test certain hypotheses but to describe the reality of a phenomenon or condition. The research method that will be used is qualitative with ethnographic studies. Researcher used two informants in the research. The research conceptual framework uses perspective of Dell Hymes (in "Etnografi Komunikasi" Engkus Kuswarno, 2008: 42) with the dimensions studied are Communication Situations, Communication Events, Communication Actions, Symbolic Interaction, and Preservation.

The research location was in Glagahwangi, Klaten, Central Java. The results of the research shows several findings, with the conclusion of this study that the process of tradition communication in each sequence event has implied meaning, from events, situations, and actions that occur during the ceremony, and from the symbols used in the ceremony. The values obtained in this research, later will be appointed into a book as a form of implementation preservation of tradition by the author, and to give detailed information to general public about understanding *Nyadran* Tradition as the ancestral cultural heritage that has been passed down for generations and should be preserved considering the values contained in it.

Keywords: Meaning of tradition, Symbol, Sadranan Tradition.